

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP N 10 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Gilang Nuari Panggraita**  
**NIM : 6301409057**  
**Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen koordinator



**Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.**

NIP. 19550111 198303 2 001



Kepala Sekolah

**H. Suparno, S.Pd, M.Pd.**

NIP. 19640101 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 1980121 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 10 Semarang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Sehubungan dengan telah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan II ini, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S. selaku Dosen Koordinator SMP N 10 Semarang.
4. Bapak H. Suparno, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 10 Semarang.
5. Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S. selaku Dosen Pembimbing Jurusan PKLO di SMP N 10 Semarang.
6. Miftahudin, S.Pd, M.Si selaku Koordinator Guru Pamong SMP N 10 Semarang.
7. Ibu Dra. Sudalmi selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
8. Segenap guru dan karyawan SMP Negeri 10 Semarang yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan PPL.
9. Seluruh anak didik dan warga sekolah SMP N 10 Semarang yang penulis hormati dan banggakan.
10. Bapak, Ibu dan kakak yang selalu mendoakan dan mendukung dalam kegiatan PPL.
11. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya

12. Semua pihak yang tidak disebutkan dan telah membantu terlaksananya PPL UNNES 2012 ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Disadari bahwa penyusunan Laporan PPL II ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak.

Akhirnya semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 6 Oktober 2012

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gilang Nuari Panggraita'. The signature is stylized and somewhat cursive, with a small circle containing the letter 'N' at the beginning.

**Gilang Nuari Panggraita**  
NIM. 6301409057

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat.....	3
D. Sistematika Penulisan.....	3
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	4
<b>BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	10
<b>BAB III : PENUTUP</b> .....	12
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	14
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, serta mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional berdasarkan kompetensi. Adapaun kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlokasi di SMP Negeri 10 Semarang, yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan

pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

## **B. Tujuan**

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemsyarakatan.

### 1. Kompetensi profesional

- Menguasai bahan
- Mengelola program balajar mengajar
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber balajar

### 2. Kompetensi personal

- Kedewasaan dalam berfikir
- Kemandirian dalam bersikap
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap siswa

### 3. Kompetensi kemasyarakatan

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Pertisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

### **C. Manfaat**

Adapun manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan :

1. Bagi Mahasiswa yaitu memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Bagi Sekolah Latihan yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan serta mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Bagi Unnes yaitu untuk memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi sekarang ini, memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian pendidikan, memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan, dan untuk evaluasi pendidikan.

### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II, menyajikan landasan teori.

Bab III, membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV, terdiri atas kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan atau sekolah.

1. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran terdiri dari 2 tahap yang dilakukan secara simultan, yaitu :

PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya.

2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Kegiatannya meliputi, penerapan 4 kompetensi dasar kependidikan dalam praktik mengajar secara mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) dan ujian mengajar.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaga Negara Nomor 4496).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
- e. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Penelitian IKIP Semarang;
- f. Keputusan presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
- i. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- j. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

- k. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
- l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- m. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- n. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- o. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1. Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah.

Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik

administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

#### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) 2 di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno No.1 Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing dilaksanakan kurang lebih 1 kali tiap minggunya.

##### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan pada hari selain pengajaran terbimbing setiap minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang antara lain upacara bendera dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler

terutama ekstrakurikuler pramuka dan pencak silat. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah. Dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. membuka pelajaran,
- b. berkomunikasi dengan siswa,
- c. penggunaan metode pembelajaran,
- d. variasi dalam pembelajaran,
  - 1) variasi suara
  - 2) variasi teknik
  - 3) variasi media
- e. memberikan penguatan,
- f. menulis di papan tulis,
- g. mengkondisikan situasi siswa,
- h. memberikan pertanyaan,
- i. memberikan balikan,
- j. menilai hasil belajar,
- k. menutup pelajaran.

#### **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.**

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

#### **5. Penyusunan Laporan PPL.**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan KKM.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam praktik mengajar ini, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

#### **E. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai bahan untuk mengajar, pembuatan PROMES, pembuatan PROTA, pembuatan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

#### **F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

1. Hal-hal yang Mendukung
  - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
  - b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.

- c) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Hal-hal yang Menghambat
- a) Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran dan kurang kerasnya suara pratikan dalam mengajar sehingga materi yang disampaikan kurang jelas. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
  - b) Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang dapat diserap siswa dengan baik.
  - c) Belum digunakannya buku/literatur yang ada secara maksimal sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran cenderung menggunakan LKS padahal di perpustakaan sekolah tersedia banyak buku yang dapat digunakan sebagai literatur atau referensi.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan laporan dan kegiatan PPL 2, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno No.1 Semarang.
3. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik.
4. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat saya sampaikan antara lain sebagai berikut.

1. Untuk UPT PPL UNNES agar lebih diperhatikan lagi dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahap berikutnya.
2. Mahasiswa PPL (praktikan) diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Praktikan hendaknya benar-benar mempersiapkan diri dengan lebih menguasai materi pembelajaran maupun metode-metode pembelajaran agar dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik.

4. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, guru-guru yang lain, serta karyawan di SMP Negeri 10 Semarang.
5. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
6. Diharapkan pihak UNNES dan SMP Negeri 10 Semarang dapat menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.
7. SMP Negeri 10 Semarang diharapkan lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
8. SMP Negeri 10 Semarang diharapkan untuk senantiasa berupaya melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan seperti alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 10 Semarang hendaknya terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : Gilang Nuari Panggraita  
NIM : 6301409057  
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang. Dari data-data yang saya dapat dari observasi pada PPL 2, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran penjasorkes ini. Kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes ini adalah pelajaran penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh sebagian besar murid karena selain mata pelajaran ini dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa senang dan dapat juga menghilangkan stress. Namun ada juga sebagian kecil siswa yang tidak suka dengan mata pelajaran ini dikarenakan dia memang tidak suka dengan gerak. Selanjutnya kelemahan dari mata pelajaran penjasorkes ini adalah waktu yang tersedia sangat kurang untuk mencapai tujuan dari penjas itu sendiri. Yang mana tujuan akhir dari pemberian mata pelajaran penjasorkes adalah membuat seluruh siswa melakukan gerak. Apabila waktu yang diberikan kurang, maka dikawatirkan tujuan yang akan ditargetkan tidak dapat tercapai.

### **2. Ketersediaan Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 10 Semarang cukup memadai. Ini terbukti dalam pelaksanaan KBM di SMP Negeri 10 Semarang ini kurang mengalami kesulitan dalam hal sarana dan prasarana yang ada sehingga KBM dapat berjalan dengan lancar.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kulaitas guru pamong di SMP Negeri 10 Semarang ini sudah professional baik dalam rencana pmbelajarannya maupun dalam pelaksanaan KBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang**

Kualitas pembelajaran Penjasorkes, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber. Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak sehingga praktikan sedikit banyak dapat terbekali untuk menjadi guru yang profesional.

#### **6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1 dan PPL 2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan latihan mengajar. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi pelaksanaan pembelajaran di lapangan, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

#### **7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES**

##### **a. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 10 Semarang)**

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh. Kegiatan-kegiatan pendukung yang dilaksanakan sebelum jam mata pelajaran dimulai sangat bagus dan dapat meningkatkan ketakwaan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

##### **b. Bagi Pihak UNNES**

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,



Dra. Sudalmi

NIP 19560322 196603 2 003

Praktikan,



Gilang Nuari Panggraita  
NIM 6301409057